

## Jadilah Mahasiswa yang Jujur dan Amanah

**Dheva Fadia Anjani\*, Hilda Siti Aryani, Rizka Amalia, Yonika Regina, Ani Nur Aeni**

Universitas Pendidikan Indonesia, Jl. Dr. Setiabudi No.229, Bandung, Jawa Barat, 40154, Indonesia

\*Penulis korespondensi, Surel: dhevaanjani223@upi.edu

### Abstract

Honesty is a characteristic where a person does not lie about the facts that happened. Meanwhile, trust is a trust given to someone or attached to someone regarding the responsibilities they hold. Honest people can definitely be trusted. Currently, honesty and trust are still not implemented by students, this can be seen from student behavior such as plagiarism in writing or cheating in proof of attendance during teaching and learning activities in class. Therefore, to find out more about this problem, researchers conducted research using the extension method. The topics discussed are related to students' understanding of the nature of honesty and trustworthiness. From the responses obtained during the counseling, students gave positive responses and were well received to broaden their insight, change their thinking patterns and change bad habits for the better.

**Keywords:** student; honesty; trustworthiness

### Abstrak

Kejujuran adalah suatu sifat dimana seseorang tidak melakukan kebohongan terhadap fakta yang terjadi. Sedangkan amanah merupakan kepercayaan yang diberikan seseorang atau melekat pada diri seseorang mengenai tanggung jawab yang dipegangnya. Orang yang jujur pasti dapat diberikan kepercayaan. Pada saat ini kejujuran dan kepercayaan masih kurang di terapkan oleh mahasiswa, hal ini dapat dilihat dari perilaku mahasiswa seperti adanya plagiarisme menulis atau adanya kecurangan dalam bukti kehadiran ketika kegiatan belajar mengajar dikelas. Maka dari itu, untuk mengetahui lebih dalam mengenai permasalahan ini peneliti melakukan penelitian menggunakan metode penyuluhan. Topik yang dibahas berkaitan dengan pemahaman mahasiswa mengenai sifat jujur dan amanah. Dari respon yang didapat selama penyuluhan mahasiswa memberikan respon positif dan diterima dengan baik untuk menambah wawasan, merubah pola pikir dan mengubah kebiasaan buruk menjadi lebih baik.

**Kata kunci:** mahasiswa; kejujuran; amanah

## 1. Pendahuluan

Era dan proses pembangunan Indonesia berkembang pesat. Begitu pula dengan perkembangan pendidikan. Hal ini merupakan salah satu upaya untuk mewujudkan kehidupan masyarakat yang dicita-citakan, yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa berdasarkan Pancasila dan UUD 1945. Oleh karena itu, pendidikan memegang peranan penting dalam pembentukan karakter mahasiswa. Pendidikan tidak hanya berkembang secara akademis, tetapi juga membentuk sifat jujur dan amanah.

Dalam hadits, Allah SWT memerintahkan manusia untuk mencari ilmu. Pendidikan bukan sekedar mencari ilmu, bukan sekedar memiliki otak yang cerdas, tetapi pendidikan harus menjadikan manusia menjadi pribadi yang lebih baik, terdidik dan memiliki kepribadian yang baik. Akhlak dan akhlak Nabi Muhammad SAW memiliki empat sifat dalam Islam, yaitu Siddiq (kejujuran), Amanah (dapat dipercaya), Tabligh (menyampaikan amanah) dan Fathonah (kecerdasan). Sifat-sifat Nabi ini dapat memberikan kontribusi yang signifikan bagi dunia pendidikan dan dapat diterapkan secara tepat (Hatta, 2008).

Siddiq (kejujuran) adalah suatu sifat, yaitu seseorang tidak akan berbohong tentang apa pun, tidak akan berbohong atau mengatakan hal-hal yang tidak sesuai dengan fakta atau apa yang terjadi. Kejujuran adalah penggunaan fakta yang jelas dan tak terbantahkan untuk menyatakan kebenaran.

Amanah merupakan sifat Nabi Muhammad dan wajib diterapkan. Kepercayaan berkaitan erat dengan informasi yang jujur, di mana kejujuran berada. Dengan kata lain, orang yang jujur harus dapat dipercaya. Kepercayaan juga erat kaitannya dengan rasa tanggung jawab, mahasiswa memiliki tanggung jawab untuk mempelajari dan mempraktekkan apa yang telah dipelajarinya. Karena ketika kita mengamalkan ilmu ini maka ilmu akan bertambah, sebagaimana sabda Nabi Muhammad SAW, "Seseorang yang dapat menjaga amanah adalah orang yang memiliki rasa tanggung jawab yang tinggi. Dalam dunia pendidikan rasa tanggung jawab sangatlah penting, termasuk untuk guru."

Namun permasalahan yang masih ada hingga saat ini adalah budaya ketidakjujuran di kalangan mahasiswa. Misalnya, menyontek membuat mahasiswa terbiasa mencuri nilai orang lain dan secara tidak sadar membuat mahasiswa kehilangan kepercayaan diri. Jika kebiasaan menyontek terus berlanjut, rasa percaya diri akan kemampuan sendiri akan memudar, menyebabkan hilangnya semangat belajar, dan mahasiswa akan terjebak oleh pendapatnya sendiri. (Chakim, 2012).

Kedua, plagiarisme menulis, mahasiswa akan terus melakukan hal-hal seperti itu, yang akan menyebabkan mereka berhenti mengasah kemampuan dan potensi mereka, dan tidak menanamkan ide-ide mereka ke dalam otak mereka, yang menyebabkan kehilangan dan kegagalan mereka untuk menyampaikannya. Ketiga, menyerahkan absensi kepada teman atau menyalahgunakan untuk menandatangani Semua mahasiswa menandatangani di buku absen, tetapi tidak sebanding dengan jumlah mahasiswa di kelas.

Berangkat dari penjelasan latar belakang pertanyaan tersebut, peneliti memberikan bimbingan kepada mahasiswa "jadilah mahasiswa yang jujur dan amanah". Tujuan dari penyuluhan ini adalah untuk menyampaikan materi dan pembahasan kepada mahasiswa serta memahami bagaimana menjadi mahasiswa yang jujur dan amanah seperti Nabi Muhammad SAW.

Manfaat dari penyuluhan ini adalah untuk menambah wawasan dan lebih menerapkan sifat-sifat Nabi Muhammad SAW dalam dunia pendidikan atau dalam kehidupan sehari-hari, sehingga mahasiswa yang berakhlak baik akan memiliki sisi baik tidak hanya dalam pendidikan akademik, tetapi juga dalam kepribadian. .

Berdasarkan beberapa penelitian mengungkapkan bahwa sifat-sifat Nabi Muhammad SAW banyak digunakan bukan hanya untuk pendidikan karakter saja namun digunakan dalam dunia psikoterapi. Untuk kesehatan mental, berdasarkan penelitian ini merupakan konsep belajar perilaku manusia merupakan hasil belajar. Yang berarti belajar merupakan salah satu pengaruh perubahan karakter manusia. Dan dalam penelitian ini mengungkapkan bahwa sifat Nabi ini dapat diterapkan untuk memodifikasi tingkah laku ataupun kerekter maanusia untuk membiasakan berperilaku positif (Musyirifin, 2020).

Dari hal tersebut kemudian menjadi pemikiran kepada peneliti untuk pembuatan penyuluhan kepada mahasiswa tentang keteladanan sifat-sifat Nabi Muhammad SAW yang

tertujuan untuk mengajak semua mahasiswa untuk senantiasa meneladani atau menerapkan sifat Nabi untuk kehidupan sehari-hari.

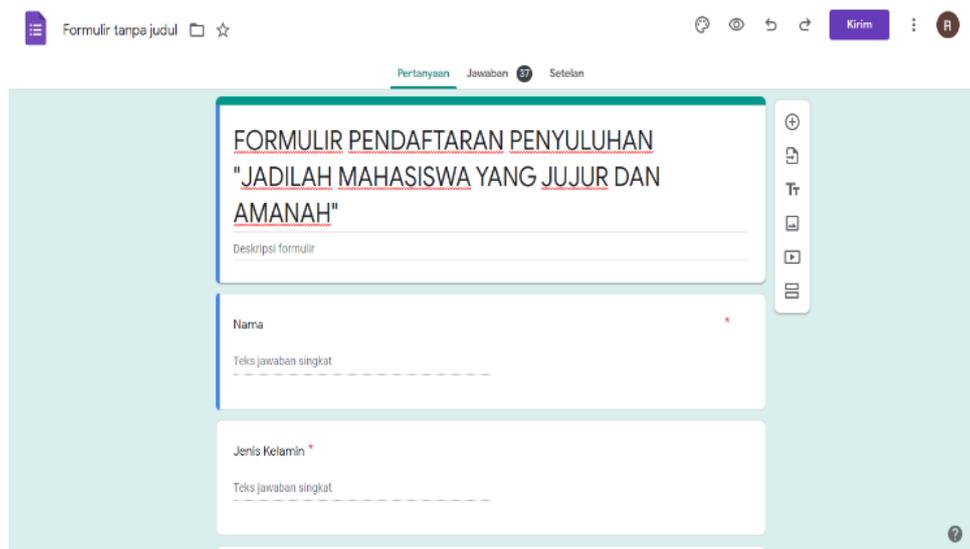
## 2. Metode

Dalam penyelenggaraan penyuluhan ini, kami membuat pamflet dan disebarakan melalui sosial media seperti Whatsapp dan Instagram setiap anggota kelompok. Melihat keadaan saat yang masih pandemi, maka penyuluhan dilakukan secara online melalui aplikasi *Zoom Cloud Meeting* dengan durasi 39.09 menit, alat yang dibutuhkan dalam kegiatan ini yaitu laptop atau handphone.



Gambar 1. Pamflet Kegiatan

Sebelum melakukan penyuluhan, peneliti melakukan indentifikasi isu yang terjadi di lingkungan perkuliahan, setelah melakukan pengamatan secara langsung, peneliti mendapatkan berbagai permasalahan yang terjadi di kalangan mahasiswa dalam proses perkuliahan ini, maka dari itu untuk memberikan bimbing atau ajakan agar tidak melakukan hal-hal yang kurang baik untuk dilakukan, setelah itu kelompok membuat pembagian kerja seperti pemateri, moderator, mc, dan operator. Pencarian materi yang akan diberikan melalui pemateri dilakukan oleh semua anggota kelompok. Peneliti mengadakan kegiatan penyuluhan. Kegiatan penyuluhan ini terlaksana pada tanggal 31 Oktober 2021 pukul 13.00 WIB sampai dengan 13.39 WIB. Penyelenggara kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan oleh kelompok 7 mahasiswa PGSD Universitas Pendidikan Indonesia Kampus Sumedang, kegiatan ini dilakukan untuk memenuhi mata kuliah Seminar Pendidikan Agama Islam.

The image shows a digital form titled "FORMULIR PENDAFTARAN PENYULUHAN" with the subtitle "JADILAH MAHASISWA YANG JUJUR DAN AMANAH". The form is displayed on a light blue background. It includes a "Deskripsi formulir" section, followed by a "Nama" field with a "Teks jawaban singkat" label, and a "Jenis Kelamin" field with a "Teks jawaban singkat" label. The form is part of a Google Forms interface, with a "Kirim" button and a progress indicator showing "Pertanyaan" (67) and "Setelan".

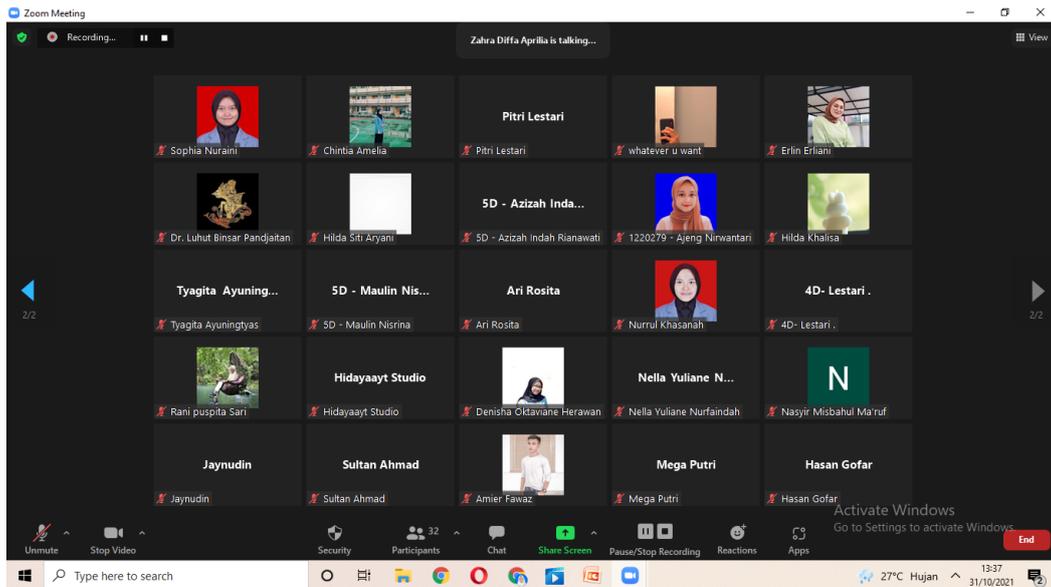
**Gambar 2. Formulir Pendaftaran Kegiatan**

Penyuluhan ini mengusung implementasi sikap-sikap Nabi Muhammad SAW, namun yang diangkat hanya sikap jujur dan sikap amanah saja. Sasaran yang dituju dalam kegiatan penyuluhan ini yaitu mahasiswa, maka judul yang diangkat yaitu "Jadilah Mahasiswa yang Jujur dan Amanah". Diikuti oleh 37 mahasiswa. Setelah melaksanakan kegiatan penyuluhan, peneliti mulai menyusun laporan berupa pembuatan artikel. Metode pelaksanaan penyuluhan ini diantaranya yaitu pemberian materi dan diskusi tanya jawab dan materi penyuluhan : pengertian mahasiswa, pengertian jujur dan amanah, dankaitannya jujur dan amanah terhadap mahasiswa. Untuk mengukur tingkat ketercapaian dari dilaksanakannya penyuluhan ini adalah melihat tingkah laku mahasiswa apakah bisa menerapkan sikap jujur dan amanah dalam kehidupan sehari-hari atau tidak. Perubahan yang terjadi didukung oleh diri sendiri, apakah ingin berubah atau tidak. Adapun susunan acara pada kegiatan penyuluhan kali ini yaitu sebagai berikut : pembukaan, menyanyikan hymne upi, pembacaan do'a, pamerian dan diskusi tanya jawab yang dipandu oleh moderator, dokumentasi, pembacaan hamdallah, dan penutup.

### **3. Hasil dan Pembahasan**

Melalui kegiatan penyuluhan pada minggu 31 Oktober 2002 satu dengan tema jadilah mahasiswa yang jujur dan amanah dengan kegiatan penyuluhan ini kami bermaksud untuk memberikan pemahaman terhadap kalangan mahasiswa mengenai pentingnya sikap jujur dan Amanah, lihat Gambar 3.

Berdasarkan evaluasi yang sudah dilakukan hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa pemahaman dari peserta dalam memahami pentingnya jujur dan amanah tidak semua mahasiswa menerapkan nilai-nilai tersebut dari evaluasi di atas bahwa kegiatan penyuluhan ini memberikan dampak positif dalam pemahaman serta pengetahuan yang diperoleh agar mengurangi sikap tidak jujur dan amanah menjadi lebih baik setidaknya pada tahap awal penyuluhan ini dapat menjadi wawasan baru dan tambahan informasi bagi kehidupan agar menjadi pegangan dalam melakukan tindakan dan keputusan dengan baik dan menerapkan nilai jujur dan amanah.



**Gambar 3. Pelaksanaan Kegiatan**

Mahasiswa yang mengikuti kegiatan penyuluhan ini menyatakan bahwa materi yang di sampaikan sangat memberikan dampak yang baik bagi kalangan mahasiswa, mengubah mindset mahasiswa mengenai pentingnya sikap jujur dan amanah yang perlu di miliki seorang mahasiswa agar tidak menciptakan bibit korupsi untuk dunia. Mengubah kebiasaan buruk seperti mencontek, plagiat, dan titip absen menjadi lebih baik. Materi mengenai sikap jujur dan amanah membuat mahasiswa sadar bahwa sikap jujur dan amanah menjadi kombinasi dalam kehidupan untuk menciptakan dunia yang lebih baik dan mengurangi bibit korupsi sejak dini.

Situasi dan kondisi yang kurang mendukung saat ini yaitu keterbatasan teknologi digital pada setiap orang, dimana kegiatan penyuluhan ini diadakan melalui web binar secara online. Karena keterbatasan ini, beberapa mahasiswa mengalami kendala sinyal saat kegiatan penyuluhan berlangsung.

Dari respon yang di dapat selama penyuluhan dengan tema 'Jadilah Mahasiswa yang Jujur dan Amanah' mahasiswa memberikan respon positif dan di terima dengan baik untuk menambah wawasan, merubah pola pikir dan mengubah kebiasaan buruk menjadi lebih baik. Kegiatan penyuluhan ini menjadi inovasi perubahan dalam menyampaikan pembahasan serta mempermudah untuk memahami penting jujur dan amanah dalam kehidupan. Apalagi pada masa saat ini dimana tingkat grafik ketidak jujuran dan amanah terhadap mahasiswa itu tinggi ini menjadi penilaian bahwa setiap mahasiswa perlu memahami makna penting mengenai jujur dan amanah seperti apa dalam kehidupan sehari-hari. Dengan penyuluhan ini kami bermaksud untuk mengubah dan mengurangi bibit korupsi sejak dini agar menciptakan generasi muda dengan nilai kejujuran dan amanah yang dimiliki pada diri mahasiswa.

Sebagai pelaksana penyuluhan web binar ini, kami harus bisa menyampaikan materi dengan baik dan sesuai dengan kenyataan yang terjadi. Materi yang di sampaikan perlu di perhatikan agar tidak menjadi hal yang menyebabkan kesalah pahaman dalam penilaian mahasiswa terhadap materi yang di sampaikan, materi yang di sampaikan bertujuan untuk membantu mahasiswa merubah mindset, menambah wawasan serta media yang digunakan juga perlu di perhatikan agar tidak merasa jenuh atau bosan selama kegiatan berlangsung

#### 4. Simpulan

Sifat jujur dan amanah adalah suatu sifat yang dicontohkan oleh Nabi Muhammad SAW karena sifat ini memberikan dampak positif bagi orang yang menerapkannya. Kepercayaan dapat diberikan kepada orang yang memegang prinsip kejujuran. Memiliki sifat amanah tentunya akan bertanggung jawab terhadap apapun yang di amanahkan kepada dirinya. Pada saat ini, kedua sifat yang sebelumnya telah diajarkan dari Nabi Muhammad sudah kurang diterapkan baik dikalangan mahasiswa sekalipun. Jika dilihat dari sisi positif yang lain sifat-sifat ini dapat membentuk dan memodifikasi karakter manusia ke arah yang lebih baik. Dari penelitian ini dapat mengubah mindset mahasiswa mengenai pentingnya sifat jujur dan amanah yang perlu dimiliki semua kalangan termasuk mahasiswa agar dapat menciptakan bibit-bibit generasi yang lebih baik. Selain itu, mengubah kebiasaan buruk mahasiswa seperti mencontek, plagiat, dan titip absen yang bisa menjadi faktor pendorong terjadinya perilaku menyimpang contohnya korupsi dan lain sebagainya.

#### Daftar Rujukan

- Chakim, M. L. (2012). *Menumbuhkan Budaya Jujur Mahasiswa Sebagai Paradigma Baru Pemberantasan Korupsi*. Retrieved from utfichakim : <http://www.lutfichakim.com/2012/05/menumbuhkan-budaya-jujur-mahasiswa.html?m=1>
- Hatta, U. B. (2008). *Terapan Konsep Akhlak Rosul dibalik Layar Pendidikan*. Retrieved from bunghatta.ac.id: <https://bunghatta.ac.id/artikel-265-terapan-konsep-akhlak-rosul-dibalik-layar-pendidikan.html#>
- Musyirifin, Z. (2020). implementasi sifat-sifat rasulullah dalam konseling. *jurnal bimbingan konseling islam*, ejournal.uinib.